BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian atau research adalah suatu perencanaan rancangan yang memberikan informasi tentang kegiatan riset yang akan dilakukan (Suprajitno, 2016). Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus deskriptif eksploratif. Desain studi kasus digunakan untuk memahami fenomena secara mendalam dalam kehidupan nyata. Dalam penelitian ini, difokuskan pada lansia dengan hipertensi di UPT Pelayanan Tresna Werdha Blitar di Tulungagung untuk mengetahui bagaimana persepsi terhadap gejala hipertensi memengaruhi perilaku kepatuhan minum obat berdasarkan pengalaman langsung responden.

B. Subjek Studi Kasus

Subjek dalam studi kasus ini adalah lansia yang menderita hipertensi yang tinggal di UPT Pelayanan Tresna Werdha Blitar di Tulungagung. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive sampling, yaitu berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Subjek yang dipilih diharapkan dapat memberikan informasi yang mendalam terkait fenomena yang dikaji.

1. Kriteria Inklusi

   Subjek dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

a. Lansia yang tinggal di UPT Tresna Werdha Blitar di Tulungagung.
b. Lansia yang berusia lebih dari 60 tahun
c. Lansia yang menderita hipertensi
d. Lansia yang mengonsumsi obat anti hipertensi

e. Lansia yang mampu berkomunikasi dengan baik

f. Lansia yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani informed consent

2. Kriteria Eklusi

a. Lansia dengan gangguan kognitif berat

b. Lansia yang sedang mengalami sakit berat

c. Lansia dengan kondisi akut atau kondisi kesehatan yang tidak memungkinkan dilakukan wawancara

3. Jumlah Subjek

Jumlah subjek dalam studi kasus ini adalah 3 orang lansia, yang dipilih untuk dikaji secara mendalam hingga diperoleh data yang kaya (rich data) dan mencapai pemahaman yang komprehensif terhadap fenomena yang diteliti.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di UPT Pelayanan Tresna Werdha Blitar di Tulungagung. Tempat penelitian dipilih karena berdasarkan lansia hipertensi yang menjalani pengobatan jangka panjang. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April - Mei 2026.

D. Fokus Studi Kasus

Penelitian ini berfokus untuk menggali secara mendalam fenomena yang berkaitan dengan persepsi lansia terhadap gejala hipertensi terhadap pengaruh kepatuhan minum. Fokus penelitian ini meliputi:

1. Persepsi lansia terhadap gejala hipertensi

   Meliputi bagaimana lansia memahami, menafsirkan, dan memaknai gejala yang dirasakan seperti pusing, nyeri tengkuk, dan kelelahan.

2. Pengalaman subjektif lansia dalam menghadapi hipertensi

   Menggambarkan pengalaman individu lansia dalam menjalani kondisi hipertensi, termasuk respons emosional, keyakinan, dan cara menghadapi penyakit.

3. Perilaku kepatuhan minum obat

   Meliputi pola konsumsi obat, keteraturan minum obat, serta alasan lansia dalam mematuhi atau tidak mematuhi pengobatan.

4. Faktor – faktor yang mempengaruhi persepsi dan kepatuhan

   Meliputi faktor internal (pengetahuan, keyakinan, pengalaman) dan faktor eksternal (dukungan keluarga, lingkungan,serta pelayanan kesehatan).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa metode untuk memperoleh data yang komprehensif dan mendalam, yaitu melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

1. Observasi

Obsevasi dilakukan untuk terlibat dalam aktivitas sehari-hari subjek. Dalam observasi ini, peneliti merasakan, mengalami, dan bertindak seperti subjek penelitian atau sumber data. Metode ini akan menghasilkan data yang lebih menyeluruh, terperinci, dan akurat (Ruf et al., 2025). Observasi dalam penelitian ini bersifat partisipatif pasif, dimana peneliti tidak terlibat langsung dalam aktivitas

responden, tetapi hanya sebagai pengamat. Pendekatan ini bertujuan untuk menjaga objektivitas data dan meminimalkan pengaruh kehadiran peneliti terhadap perilaku responden.

2. Wawancara mendalam

Wawancara mendalam merupakan proses pengumpulan informasi untuk tujuan penelitian melalui sesi tanya jawab yang dilakukan secara langsung antara pewawancara dan responden, atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan panduan wawancara, dan ketika pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif, dikenal sebagai wawancara mendalam. Ciri khusus/Kekhasan dari wawancara-mendalam ini adalah keterlibatannya dalam kehidupan responden/informan (Ruf et al., 2025). Wawancara dilakukan secara tatap muka dengan responden di panti pelayanan sosial Tresna Werdha Blitar di Tulungagung . Pada wawancara ini peneliti akan mengetahui secara mendalam persepsi, pengalaman, dan perilaku lansia terkait gejala hipertensi serta kepatuhan minum obat.

F. Instrumen Penelitian

Pada penelitian kualitatif, instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Dalam hal ini, manusia sebagai peneliti, bertindak sebagai alat bantu itu sendiri untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian (Ruf et al., 2025). Data penelitian kualitatif instrument yang digunąkan adalah observasi dan wawancara. Observasi dilakukan untuk melihat secara lansung proses suatu kejadian berlangsung, dengan męlihat perilaku dalam mengonsumsi obat. Kemudian akan divalidasi kepada responden di UPT Pelayanan Sosial Tresna

Werdha Blitar di Tulungagung dengan wawancara. Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada lansia yang menderita hipertensi di panti Pelayanan Sosial Tresna Werdha Blitar di Tulungagung secara tatap muka, untuk menggali persepsi, pengalaman, perilaku lansia terkait hipertensi dan kepatuhan minum obat, kemudian setelah menggali pertanyaan kepada responden lansia di panti Pelayanan Sosial Tresna Werdha Blitar di Tulungagung, maka hasilnya dapat dijabarkan kedalam bentuk narasi yang baik.

G. Definisi Operasional Variabel

Tabel Definisi Operasional

Variabel/Fokus	Definisi Operasional	Indikator	Cara Pengumpulan Data	Alat/Instrumen	Skala/Hasil
Persepsi lansia terhadap gejala hipertensi	Cara lansia memahami, menafsirkan, dan memaknai gejala hipertensi yang dialami dalam kehidupan sehari-hari	1. Pengetahuan tentang hipertensi 2. Persepsi terhadap penyebab 3. Persepsi terhadap gejala (pusing, nyeri tengkuk, dll) 4. Persepsi tingkat keparahan	Wawancara mendalam	Pedoman wawancara	Naratif (tema/kategori)
Pengalaman subjektif lansia	Pengalaman pribadi lansia dalam menghadapi hipertensi, termasuk respons emosional dan cara mengatasi penyakit	1. Pengalaman sakit 2. Respons emosional 3. Cara mengatasi hipertensi 4. Riwayat pengobatan	Wawancara mendalam	Pedoman wawancara	Naratif (tema)
Kepatuhan minum obat	Perilaku lansia dalam mengonsumsi obat antihipertensi sesuai anjuran	1. Keteraturan minum obat 2. Waktu konsumsi obat 3. Kepatuhan dosis 4. Alasan tidak patuh	Wawancara dan Observasi	Pedoman wawancara, lembar observasi	Naratif (kategori/tema)

	tenaga kesehatan				
Keyakinan terhadap pengobatan	Pandangan lansia terhadap efektivitas dan keamanan obat hipertensi	1. Kepercayaan terhadap obat 2. Persepsi efek samping 3. Keyakinan terapi jangka panjang	Wawancara	Pedoman wawancara	Naratif
Faktor pendukung	Faktor eksternal yang membantu lansia dalam kepatuhan pengobatan	1. Dukungan keluarga 2. Peran tenaga kesehatan 3. Akses layanan kesehatan	Wawancara dan Observasi	Pedoman wawancara, lembar observasi	Naratif
Faktor penghambat	Faktor yang menghambat lansia dalam kepatuhan minum obat	1. Lupa minum obat 2. Kurangnya pengetahuan 3. Motivasi rendah 4. Lingkungan tidak mendukung	Wawancara dan Observasi	Pedoman wawancara, lembar observasi	Naratif
Kondisi kesehatan (pendukung)	Data objektif terkait kondisi hipertensi lansia	1. Tekanan darah 2. Riwayat pengobatan 3. Catatan kontrol kesehatan	Dokumentasi	Buku kontrol, catatan medis	Data deskriptif

Tabel 1 Definisi operasional

H. Prosedur Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dibagi menjadi lima yaitu tahap persiapan, tahap pendekatan subjek, tahap pelaksanaan,tahap pengolahan data dan tahap validasi . Pada tahap persiapan yaitu sebagai berikut:

1. Menyusun laporan sebagai syarat penelitian di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Blitar di Tulungagung.
2. Peneliti mengajukan izin penelitian melalui lampiran surat izin penelitian dari Ketua Program Studi D3 Keperawatan Blitar yang ditujukan untuk Kepala Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur, dan Kepala UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Blitar di Tulungagung.
3. Menyiapkan instrumen penelitian, pedoman wawancara, lembar observasi, dan catatan lapangan.
4. Menentukan calon responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi

Pada tahap pendekatan subjek yaitu sebagai berikut :

1. Melakukan pendekatan awal kepada responden di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Blitar di Tulungagung.
2. Menjelaskan tujuan, manfaat dan prosedur penelitian kepada responden
3. Memberikan lembar informed consent sebagai bentuk persetujuan responden
4. Membangun hubungan saling percaya agar responden merasa nyaman selama proses penelitian

Pada tahap pelaksanaan yaitu sebagai berikut :

1. Peneliti melakukan kontrak tempat sesuai yang disepakati bersama dan kontrak waktu. Setelah terjadi kesepakatan antara peneliti dan responden maka

selanjutnya peneliti menggali data dari responden dengan cara wawancara mendalam dan mencatat hasil wawancara.

2. Melakukan observasi perilaku responden dalam minum obat dan mencatat hasil pengamatan menggunakan lembar observasi.

Pada tahap pengolahan data sebagai berikut :

1. Mentranskripsikan hasil wawancara secara verbatim
2. Mengorganisasi data berdasarkan fokus penelitian
3. Melakukan reduksi data untuk memilih informasi yang relevan

Pada tahap validasi data sebagai berikut :

1. Melakukan triangulasi sumber (responden dan petugas UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Blitar di Tulungagung
2. Melakukan triangulasi metode (wawancara, observasi dan dokumentasi).
3. Melakukan pengecekan ulang kepada responden untuk memastikan kebenaran data
4. Mendiskusikan hasil penelitian dengan pembimbing

I. Analisis dan Penyajian Data

1. Analisis Data

   Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi (Waruwu, 2023). Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis tema yaitu metode yang digunakan untuk mengidentifikasi dan menginterpretasikan tema-tema yang muncul dari data. Analisis ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang mendalam terhadap makna dan pengalaman subjektif responden. Proses

analisis yang dilakukan secara sistematis melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Transkripsi data

Data hasil wawancara ditranskripkan secara lengkap sesuai dengan hasil rekaman, tanpa mengubah makna dari pernyataan responden.

b. Familiarisasi data

Peneliti membaca hasil transkripsi secara berulang untuk memahami isi data secara menyeluruh dan memperoleh gambaran awal mengenai pola yang muncul.

c. Coding (Pengkodean)

Peneliti mengidentifikasi bagian penting data dan memeberikan kode pernyataan yang relevan dengan fokus penelitian.

Contoh :

" saya minum obat kalau pusing saja " ⟶ **ketidakpatuhan dengan gejala**

d. Kategorisasi

Kode-kode yang memiliki makna serupa dikelompokkan ke dalam kategori. Seperti kategori persepsi terhadap gejala, kepatuhan minum obat.

e. Interpretasi data

Peneliti menafsirkan tema yang ditemukan dengan mengaitkannya dengan teori dan konsep yang relevan, sehingga diperoleh pemahaman yang mendalam mengenai hubungan antara persepsi lansia dan kepatuhan minum obat.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi yang memberi

kemungkinan adanya kesimpulan dalam penelitian kualitatif, penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya (Zulfirman, 2022). Data yang diperoleh merupakan hasil dari perilaku lansia dalam mengonsumsi obat. Dalam penelitian ini, penyajian data melalui beberapa teknik sebagai berikut :

a. Triangulasi sumber

   Triangulangi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari responden dan petugas panti. Untuk memastikan konsistensi dan kebenaran informasi yang diperoleh..

b. Triangulasi metode

   Triangulasi metode menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data, yaitu wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi.

c. Member check

   Member check dilakukan untuk mengkonfirmasi kembali hasil wawancara atau interpretasi data kepada responden. Untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan pengalaman dan maksud responden.

d. Audit trail

   Dilakukan dengan mencatat seluruh proses penelitian secara sistematis, mulai dari pengumpulan data, proses analisis, hingga penarikan kesimpulan.

J. Etika Penelitian

1. *Informed consent* adalah persetujuan yang diberikan oleh subjek setelah mendapat informasi yang jelas dan benar tentang (Suprajitno, 2016).
2. *Confidentiality* merupakan prinsip menjaga kerahasiaan identitas subjek

penelitian selama proses pengupulan data, penngolahan data, hingga penulisan dan publikasi hasil penelitian (Suprajitno, 2016).

3. *Right to withdraw* merupakan selama proses penelitian mulai dari pengumpulan data sampai dengan penulisan laporan subyek riset berhak menarik diri (Suprajitno, 2016).
4. *Potential benefits* adalah suatu manfaat yang diberikan subyek riset untuk pengembangan teori (Suprajitno, 2016).
5. *Potential harms* adalah suatu kemungkinan risiko yang diperoleh subyek riset. Peneliti harus menjelaskan risiko yang kemungkinan terjadi yang didapat subyek dan upaya untuk mengurangi risiko (Suprajitno, 2016).